

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Program duta wakaf institute di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia untuk menciptakan tenaga profesional dibidang wakaf uang memiliki Lembaga Kursus dan Pelatihan Edukasi Wakaf Indonesia (LKP EWI) mempunyai beberapa program untuk mencetak tenaga profesional dibidang wakaf uang antara lain; diklat perwakafan 30 JP, pelatihan wakafpreneur dan pelatihan usaha biro wakaf. Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia juga mempunyai Lembaga Pelatihan Kerja Edukasi Wakaf Indonesia (LPK EWI) yang meliputi; sertifikasi profesi RWP, sertifikasi profesi CWP dan sertifikasi profesi CWS yang berkerjasama dengan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dan Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai penyaluran tenaga kerja kelulusan yang telah mendapatkan pelatihan kerja di LPK EWI.
2. Strategi tenaga profesional dibidang wakaf dalam hal ini pelatihan wakafpreneur yang melaksanakan syiar literasi dan partisipasi kepada masyarakat melalui platform digital berbasis web pasifamal.id, menjalankan aktifitas promosi untuk melakukan edukasi dan partisipasi kepada masyarakat melalui program kuesioner program angket literasi wakaf dan program literasi One Day One Syiar (ODOS) baik bentuk flyer ta'aruf wakaf maupun bentuk video wakaf yang dikirimkan melalui broadcast whatsapp dan mengajak masyarakat untuk berwakaf uang, baik dari wakaf uang kolektif, wakaf abadi personal, wakaf uang berjangka dan tabarru wakaf. Melalui program-program nazhir wakaf uang yang terdapat dalam website platform digital pasifamal.id. Wakafpreneur ini akan menerima ujah setiap transaksi wakaf baik wakaf uang kolektif, wakaf uang abadi personal, wakaf uang berjangka dan wakaf uang ultimate.

B. Saran

Dalam proses edukasi partisipasi masyarakat berwakaf uang secara digital diperlukan lebih ekstra menjelaskan dikarenakan banyak yang belum terliterasi dan masih belum paham apa itu wakaf uang, sehingga masyarakat dapat memahami dan berwakaf secara mudah, murah dan sederhana, baik dari wakaf uang kolektif, wakaf abadi personal, wakaf uang berjangka dan tabarru wakaf. Dibutuhkan sosialisasi secara lebih khususnya pihak BWI, pemerintah maupun Kementerian Agama secara intensif dan penyediaan perangkat yang memadai, agar menjadi gerakan wakaf uang secara masif yang dapat diterima oleh semua kalangan.

